



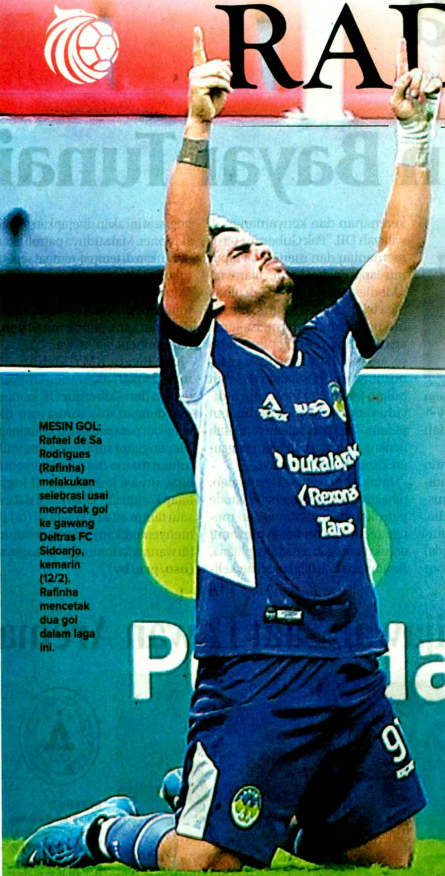


# RADAR JOGJA

Menjaga Jogja Istimewa



KAMIS LEGI 13 FEBRUARI 2025 | HALAMAN 1



## BABLASKE!

**Bantai Deltras FC 3-1, PSIM Jogja Berpeluang Juara Grup X dan Promosi Langsung Liga 1**

**MESIN GOL:** Rafael de Sa Rodrigues (Rafinha) melakukan selebrasi usai mencetak gol ke gawang Deltras FC Sidoarjo, kemarin (12/2). Rafinha mencetak dua gol dalam laga ini.

**SIDOARJO** - PSIM Jogja berpeluang besar menjadi juara Grup X babak 8 besar Liga 2 musim 2024/2025. Ini setelah sukses membantai tuan rumah Deltras FC dengan skor 3-1 di Stadion Gelora Delta, Sidoarjo, kemarin (12/2) sore. Dengan hasil ini, Laskar Mataram mengemas 12 poin dari empat kali menang dan sekali kalah. *Bablaske* di akhir laga! Ya, teruskan kemenangan ini saat menjamu

**PSPS Pekanbaru** di Stadion Mandala Krida Jogja, Senin (17/2) mendatang. Jika itu tercapai, selain memuncaki klasemen PSIM juga promosi langsung ke Liga 1. ■

**Baca Bablasket... Hal 7**



1  
vs  
3



**RAYAKAN KEMENANGAN:** Para pendukung PSIM melintasi Tugu Jogja saat konvoi keliling kota usai Laskar Mataram menang 3-1 atas tuan rumah Deltras FC di Stadion Gelora Delta Sidoarjo, kemarin (12/2).

# Bablaske!

Sambungan dari hal 1

Ketiga gol PSIM kemarin dicetak Sunni Hizbullah pada menit ke-71 dan Rafael de Sa Rodrigues atau yang akrab disapa Rafinha pada menit ke-83 (penalti) dan menit ke-88. Sementara satu gol dari The Lobster dicetak Emerson Carioca pada menit ke-28.

Kemenangan anak-anak Jogja pada laga kemarin juga mengantarkan PSIM mengunci satu tiket menuju Liga 1 dengan mulus. Sebab dari kemenangan itu, praktis hanya membutuhkan satu poin lagi untuk bisa menjalani laga final Liga 2 dan melalui ke Liga 1 musim ini.

Caretaker Pelatih PSIM Jogja Erwan Hendarwanto mengaku bersyukur atas kemenangan yang didapat para pemainnya dalam laga kali ini. Sehingga PSIM bisa mengunci satu tiket menuju ke Liga 1.

Ia mengakui pada babak pertama para pemainnya mendapatkan banyak tekanan dan merasa kesulitan untuk bisa mencetak gol. Tapi berkat perubahan dan beberapa rotasi pemain pada babak kedua, akhirnya bisa menang.

"Sesuai yang saya sampaikan kemarin Deltras FC bukan tim yang buruk. Tapi para pemain yang datang dari *bench* memberikan pembeda. Itu yang akhirnya bisa memenangkan pertandingan," jelasnya usai pertandingan.

Erwan juga mengapresiasi kerja keras yang dilakukan



KETAT: Pemain PSIM Jogja Roken Tampubolon (kiri) dan Sunni Hizbullah berebut bola dengan Deltras FC di Stadion Gelora Delta Sidoarjo, kemarin (12/2). Sunni mencetak gol pertama PSIM dalam laga ini.

para pemain PSIM di laga kali ini. Ke depan pelatih asal Magelang ini tetap ingin anak asuhnya fokus untuk menghadapi PSPS Pekanbaru di laga pamungkas.

"Perjuangan masih ada satu langkah lagi. *Bismillah*, mudah-mudahan apa yang kami inginkan bisa tercapai dan semua masyarakat Jogja bisa memberikan dukungan, agar impian ke Liga 1 bisa terealisasi," ungkapnya.

Gelandang tengah PSIM Ghulam Fatkur Rahman sangat bersyukur bisa mendapatkan kemenangan pada laga ini. Kemenangan yang didapat tim berlogo Tugu Pal Putih itu, baginya tidak lepas dari doa serta dukungan masyarakat Jogja.

Menurut Ghulam, laga antara PSIM melawan Del-

tras FC merupakan pertandingan sulit. Sebab, sejak peluit babak pertama teman-temannya kesulitan bisa mencetak gol, karena para pemain Deltras FC bermain dengan kompak.

Namun kesulitan itu bisa terpecahkan usai pelatih mencoba merotasi pemain

pada babak kedua. Ghulam sendiri masuk di babak kedua mencoba mengisi ruang-ruang kosong yang ditinggalkan para pemain Deltras FC.

"Kami akan fokus di laga melawan PSPS Pekanbaru. Semoga kami bisa memberikan permainan yang cantik serta memastikan PSIM lolos ke Liga 1," katanya.

Jalannya pertandingan antara PSIM melawan Deltras FC sebenarnya berjalan sangat menarik. Sebab, laga ini menjadi laga kru-

Merasa tertinggal, pemain PSIM terus berupaya mencari celah untuk bisa menyamakan kedudukan pada babak pertama. Tapi upaya demi upaya yang dilakukan belum bisa membuahkan hasil, skor 0-1 pun bertahan hingga turun minum.

Pada babak kedua, Pelatih Erwan Hendarwanto mencoba melakukan beberapa rotasi pemain. Tapi sampai menit ke-60 tidak ada satu gol pun yang tercipta untuk kedua tim.

Angin segar bagi PSIM muncul di menit ke-71.

Kali ini bek Sunni Hizbullah yang mencatatkan namanya di papan skor. Memanfaatkan bola ribon di depan umpan Yusaku Yamadera, bek asal Jogja ini berhasil membobol gawang Deltras FC. Alhasil skor menjadi 1-1 untuk kedua tim.

Setelah berhasil menyamakan kedudukan, anak-anak Jogja langsung bermain agresif. Pada menit ke-83 striker asing PSIM Rafinha berhasil menggandakan kedudukan untuk melalui tendangan penalti, usai dilanggar salah satu pemain

Deltras FC. Pemain asal Brasil itu sukses mengeksekusi penalti yang membuat unggul menjadi 2-1.

Merasa unggul, pemain PSIM tidak mengendorkan permainan. Rendra Teddy dan kawan-kawan tetap berusaha menggempur pertahanan dari tuan rumah.

Menjelang menit-menit akhir babak kedua usai, lagi-lagi Rafinha berhasil mencetak *brace* bagi PSIM. Ia berhasil memanfaatkan umpan terobosan dari Roken Tampubolon dari sisi kanan lapangan. (ayu/laz/hep)

| Instansi      | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 02 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005